

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN RAMBUT SETELAH
PEWARNAAN DENGAN KESEHATAN RAMBUT MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

RAHMI GUSTI FATIMAH¹, MURNI ASTUTI²

¹²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : amigusti2402@gmail.com, murniastuti@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

Treating hair inappropriately such as not doing routine maintenance can cause hair to become unhealthy and cause hair damage, so that hair remains healthy after doing hair coloring, it must be treated, because in the coloring process many use chemicals. This study aims to a) describe the knowledge of hair care after coloring, b) describe hair health c) describe the relationship between hair coloring treatment knowledge and hair health of students of the Department of Makeup and Beauty, Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University. Type of quantitative descriptive research in the form of collegational, research carried out Padang University. This research was carried out in the Department of Makeup and Beauty, Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University and the time of the study will be held on January 20 to February 3, 2020. The research population is focused on students of 2017 and 2018 who have done hair coloring, as many as 45 technical people total sampling. Data collection techniques are using questionnaires (questionnaires) adjusted in the form of ghutman and Likert scales that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using correlation test and t test. Based on the results of the study the level of achievement of respondents at 80.25% category is good, the level of achievement of respondents at 83.91% with the category of hair health is very good and there is a positive and significant relationship between hair care after coloring with hair health students with a correlation of 0.493 means weak relationship and Tcount 4,269, meaning hypothesis Ha is accepted. It is recommended that students of the Department of Makeup and Beauty, Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University who have done hair coloring or will do hair coloring, to pay more attention to hair health by increasing their knowledge about hair health after coloring.

Keywords: Knowledge Hair Care After Hair Coloring, Hair Health.

INTISARI

Memperlakukan rambut yang kurang tepat seperti tidak melakukan perawatan dengan rutin dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat serta menimbulkan kerusakan rambut, agar rambut tetap sehat setelah melakukan pewarnaan rambut maka harus melakukan perawatan, karena pada proses pewarnaan banyak menggunakan bahan kimia. Penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan pengetahuan perawatan rambut setelah pewarnaan, b) mendeskripsikan kesehatan rambut c) mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan perawatan rambut pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif berbentuk kolerasional, penelitian dilaksanakan Universitas negeri Padang. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan waktu penelitian akan diadakan pada tanggal 20 Januari – 3 Februari 2020. Populasi penelitian adalah difokuskan kepada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang telah melakukan pewarnaan rambut yaitu sebanyak 45 orang teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *ghutman* dan *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan uji *korelasi dan uji t*. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pencapaian responden sebesar 80,25% kategori adalah baik, tingkat pencapaian responden sebesar 83,91% dengan kategori kesehatan rambut adalah sangat baik dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa dengan korelasi sebesar 0,493 yang berarti hubungan yang lemah dan $T_{hitung} 4,269$, artinya hipotesa H_a diterima. Disarankan bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah melakukan pewarnaan rambut atau akan melakukan pewarnaan rambut, agar memperhatikan kesehatan rambut lebih intnsif lagi dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan rambut setelah pewarnaan.

Kata kunci: Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Rambut, KesehatanRambut.

PENDAHULUAN

Kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat menyebabkan kerusakan pada rambut, seperti rambut pecah-pecah, rontok, ketombe. Sedangkan rambut yang kotor dan lepek akan membuat seseorang tidak memiliki percaya diri dan cenderung malas memperhatikan kebersihan dirinya.

Melakukan perawatan kepada rambut dengan cara yang kurang tepat akan menyebabkan rambut menjadi tidak sehat serta menimbulkan kerusakan pada rambut. Seiring dengan hal itu penampilan dan pertumbuhan rambut seseorang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi kesehatan rambutnya. Seperti yang dijelaskan oleh Said (2009:80) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kerusakan pada rambut adalah menyisir rambut berlebihan, kerusakan karena paparan sinar matahari, menjepit dan mengkilat rambut, tindakan pengeringan, mencuci rambut berlebihan, klorin dalam air, panas yang berlebihan”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan terdapat banyak faktor yang menyebabkan kesehatan rambut terganggu, diantaranya keadaan hormonal, stres, makanan yang dikonsumsi, keadaan cuaca, penggunaan kosmetika untuk rambut, kurangnya melakukan perawatan rambut, menguncir rambut terlalu kuat, melakukan tindakan penataan rambut berlebihan seperti bleaching yang merupakan proses dari pewarnaan rambut untuk menghilangkan warna rambut agar lebih mudah diwarnai, proses pewarnaan , pelurusan , pengeritingan. Jadi salah satu faktor yang sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang sehat adalah dengan melakukan perawatan pada rambut yang sesuai.

Perawatan rambut dapat dilakukan setiap orang khususnya kaum wanita. Menurut Tranggono (1992:17) perawatan rambut yakni suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim dan teknik-teknik perawatan yang digunakan.

Selanjutnya perawatan rambut berkala menurut Ideawati (2001:125) menyatakan bahwa, perawatan rambut berkala dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kulit kepala dan rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan berkala dan tertaur dapat mencegah kerontokan rambut, merangsang peredaran darah. Teknik yang digunakan dalam perawatan rambut berkala ini adalah dengan pengurutan (*massage*) dan tindakan masker rambut.

Memperlakukan rambut yang kurang tepat seperti tidak melakukan perawatan dengan rutin dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat serta menimbulkan kerusakan rambut. Iraqi (2010:59) menjelaskan bahwa “rambut yang tidak sehat apabila tidak dirawat dapat menimbulkan permasalahan dan kelainan rambut yang mengganggu kesehatan rambut seperti rambut pecah-pecah, kusam , ketome, berkutu, rambut bercabang dan kebotakan”.

Seiring dengan perkembangan trend mode penataan rambut yang sangat digemari saat ini yaitu pewarnaan rambut, berbagai upaya akan dilakukan oleh wanita untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga banyak wanita yang rela mengorbankan waktu serta uang yang tidak sedikit untuk memperoleh rambut yang indah dengan warna dan sehat.

Kusumadewi (2001:183) menyatakan bahwa pewarnaan rambut adalah tindakan mengubah warna rambut dari warna asli menjadi warna yang diinginkan. Tindakan mengubah warna rambut yang dikenal sejak zaman mesir purba, bangsa yunani, cina purba dan hindu. Pada zaman itu pewarnaan berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut pewarna nabati.

Agar rambut tetap sehat setelah melakukan pewarnaan rambut maka harus melakukan perawatan, karena pada proses pewarnaan banyak menggunakan bahan kimia. Permasalahn yang sering timbul adalah rambut menjadi rusak seperti mudah patah, ujung rambut bercabang, berketombe, rontok. Semuanya terjadi karena proses kimiawi yang berlebihan pada rambut atau *over process*.

Pengamatan awal yang penulis lakukan pada mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2017 dan 2018 terlihat banyak mahasiswayang kurang memiliki kesadaran tentang perawatan rambut setelah melakukan pewarnaanrambut. Mahasiswa telah mempelajari mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut namun tidak melakukan perawatan rambut untuk diri sendiri .

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis lakukan kepada mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan tahun masuk 2017 dan 2018 pada bulan Agustus 2019, ditemukan kenyataan bahwa adanya dari sebagian mahasiswa yang mengalami kerusakan rambut setelah melakukan pewarnaan. Jenis kerusakan rambut yang dialami mahasiswa antara lain, rambut bercabang, kusam, rambut patah, rontok.

Dari hasil data tentang mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan, dimana peneliti mencoba mengamati dan melakukan wawancara dengan para mahasiswa tersebut. Ternyata ditemukan sebagian mahasiswa yang setelah melakukan pewarnaan mengalami kerusakan rambut. Berdasarkan data bahwa 25% mahasiswa yang melakukan pewarnaan rambut mengalami kerusakan pada rambut seperti, rambut pecah-pecah, rambut berketombe, rambut rontok, dan rambut kusam serta ditemukan jarang melakukan perawatan rambut harian seperti keramas tidak teratur menggunakan shampo yang tidak sesuai dengan kondisi rambut, jarang merawat rambut seperti *dry treatment* (memberikan *hair tonic*) pada rambut yang dapat membantu mencegah kerontokan dan meningkatkan kesuburan rambut, kemudian jarang melakukan perawatan secara rutin seperti *creambath* dan masker rambut serta pemakaian vitamin terhadap rambut, karena menurut mereka biaya perawatan tersebut cukup mahal.

Berdasarkan jurnal penelitian Dessy Asriandi (2014) dan Lisa Soraya (2017) yang menyatakan bahwa kosmetik pewarna rambut dapat menyebabkan batang rambut tidak kuat dalam menahan bahan kimia sehingga membuat rambut mudah rusak dan mengakibatkan batang rambut menjadi pecah-pecah, rontok, patah, dan kering. Oleh karena itu diperlukan melakukan perawatan sehari-hari, perawatan berkala dan perawatan secara khusus untuk rambut yang telah melakukan pewarnaan.

Berdasarkan kenyataan yang diutarakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Rambut Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis seberapa besar hubungan pengetahuan perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif berbentuk kolerasional.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan waktu penelitian akan diadakan pada tanggal 20 Januari – 3 Februari 2020.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 213 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* yaitu sebanyak 45 orang.

Teknik Analisis Data

Menghitung nilai TCR Kesehatan Rambut sebagai berikut :

$$TRC = \frac{\text{Rata-rata skor jawaban responden}}{\text{Jumlah alternatif jawaban responden}} \times 100\%$$

Uji hipotesis

1) Analisa Koefisiensi Kolerasi

Pengolahan data (analisis) yang dilakukan untuk mencari harga koefisien kolerasi adalah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.0

2) Analisa Keberartiran Koefisien Kolerasi

Untuk menguji keberartiran harga koefisien (r) sebagaimana perhitungan dengan rumus sebelumnya , maka pada taraf kepercayaan tertentu dapat dihitung dengan rumus t hitung (Riduwan, 2012:139) :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pengetahuan perawatan rambut setelah pewarnaan (X)

Distribusi frekuensi pengetahuan perawatan rambut setelah pewarnaan yang dilakukan mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Unversitas Negeri Padang dapat dilihat pada table 8 berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa

TCR	Kategori	F	%
81-100%	SangatBaik	28	62.2
66-80%	Baik	7	15.6
56-65%	Cukup	4	8.9
41-55%	Kurang	6	13.3
0-40%	Gagal	0	0
Σ		45	100

Berdasarkan table 8 diatas maka dijelaskan bahwa paling banyak mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perawatan rambut setelah pewarnaan rambut adalah sangat baik yaitu 28 orang (62,25) dan paling sedikit kurang yaitu 6 orang (13,3%).

Untuk mengetahui rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variable pengetahuan mahasiswa dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Persentase TCR} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{975}{27 \times 1 \times 45} \times 100\% \\
 &= \frac{975}{1215} \times 100\% \\
 &= 80,25\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan diatas, maka diperoleh persentase sebesar 80,25% dengan kategori pengetahuan mahasiswa tentang perawatan rambut setelah pewarnaan adalah baik Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan mahasiswa berada pada kategori baik.

2. Kesehatan Rambut (Y)

Distribusi frekuensi kesehatan rambut mahasiswa yang melakukan pewarnaan rambut Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Unversitas Negeri Padang dapat dilihat pada table 8 berikut ini :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesehatan Rambut

TCR	Kategori	F	%
81-100%	Sangat Baik	31	68.9
66-80%	Baik	9	20
56-65%	Cukup	5	11.1
41-55%	Kurang	0	0
0-40%	Gagal	0	0
Σ		45	100

Berdasarkan table 10 diatas maka dijelaskan bahwa paling banyak mahasiswa memiliki kesehatan rambut sangat baik yaitu 31 orang (68,9%) dan paling sedikit dengan kesehatan rambut cukup sebanyak 5 orang (11,1%). Untuk mengetahui rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variabel kesehatan rambut dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase TCR} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{2039}{27 \times 2 \times 45} \times 100\% \\
 &= \frac{2039}{2430} \times 100\% \\
 &= 83,91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan diatas, maka diperoleh persentase sebesar 83,91% dengan kategori kesehatan rambut adalah sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesehatan rambut mahasiswa berada pada kategori sangat baik.

Uji Hipotesis

1) Analisis korelasi

Berdasarkan analisis *korelasi pearson product moment* dengan menggunakan program SPSS 24.00 yang telah dilakukan, diperoleh hubungan antara pengetahuan perawatan rambut pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang seperti yang dapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13. Hasil analisis korelasi pearson product moment X-Y
Correlations

		Pengetahuan perawatan rambut setelah melakukan pewarnaan rambut (X)	Kesehatan rambut (Y)
Pengetahuan perawatan rambut setelah melakukan pewarnaan rambut (X)	Pearson Correlation	1	.493**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	45	45
Kesehatan rambut (Y)	Pearson Correlation	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan, diperoleh skor *pearson correlation* sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kedua variabel. Sedangkan arah yang terjadi adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang perawatan rambut setelah pewarnaan maka semakin meningkat pula kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a yang berbunyi terdapat terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang diterima pada taraf signifikan 5%.

2) Analisis keberartian koefisiensi korelasi

Untuk menguji keberartian harga koefisien korelasi (r) sebagaimana perhitungan dengan rumus, dieproleh t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,493\sqrt{(45-2)}}{1-0,366^2}$$

$$t = \frac{0,493 \times 6,557}{1-0,243}$$

$$t = \frac{3,232}{0,757}$$
$$t = 4,269$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,269 dan nilai t_{hitung} untuk $df = 45$ yaitu dengan rumus $(n-k-1)$ yaitu $(45-1-1)$ diperoleh $df = 43$ yaitu 2,0166. Oleh karena $4,269 > 2,0166$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesa H_a yang berbunyi :terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang” diterima pada taraf signifikan 5%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil *pearson correlation* sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kedua variabel. Sedangkan arah yang terjadi adalah positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang perawatan rambut setelah pewarnaan maka semakin meningkat pula kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan harga t_{hitung} sebesar 4,269 dan nilai t_{hitung} untuk $df = 45$ yaitu dengan rumus $(n-k-1)$ yaitu $(45-1-1)$ diperoleh $df = 43$ yaitu 2,0166. Oleh karena $4,269 > 2,0166$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesa H_a yang berbunyi :terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang” diterima pada taraf signifikan 5%.

Kesehatan rambut dapat dipengaruhi oleh berbagai factor diantaranya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa) dan factor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa). Menurut Pinuji (2009:129) bahwa yang termasuk faktor internal yaitu metabolisme, stress dan hormonal, sedangkan ada beberapa factor eksternal yang membuat perlindungan alami kulit kepala terganggu yaitu bleaching saat proses pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, highlight dan pewarnaan, blowdry dan catok, mengikat rambut terlalu kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari, 2015) tentang hubungan antara Pengetahuan Perawatan Rambut Pasca Pelurusan (Rebonding) dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawatan rambut pasca pewarnaan (X) dengan kesehatan rambut (Y) mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang, yang dibuktikan dengan nilai $(0,241 > 0,5)$ tergolong rendah.

Penjelasan dari Surya medika (2017) “semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang terhadap bahaya pewarnaan rambut maka meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian seseorang ketika memilih suatu produk kosmetik pewarna rambut.”Kusumadewi (2001:183) menjelaskan bahwa “Pewarnaan pada zaman modern terutama dalam seni tata rambut, dapat berwujud sebagai 3 proses yang berbeda, yaitu penambahan warna (*hair tinting*) digunakan untuk menutupi warna rambut yang kelabu yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya, pemudaan warna (*hair lightening*) banyak diperlukan dalam pewarnaan korektif dan penghilangan warna (*hair*

bleaching) banyak dilakukan dalam mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar .

Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh analisis bahwa pengetahuan mahasiswa yang melakukan pewarnaan rambut tentang perawatan rambut sudah baik dimana mahasiswa tersebut sudah mengetahui efek samping dari pewarnaan rambut dan cara perawatan rambut yang benar setelah pewarnaan sehingga pengetahuan yang baik tersebut membuat mereka bisa memiliki rambut sehat tanpa mengalami kerontokan yang berarti.

KESIMPULAN

1. Tingkat pencapaian responden sebesar 80,25% dengan kategori pengetahuan mahasiswa tentang perawatan rambut setelah pewarnaan adalah baik.
2. Tingkat pencapaian responden sebesar 83,91% dengan kategori kesehatan rambut adalah sangat baik.
3. Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa dengan korelasi sebesar 0,493 yang berarti hubungan yang lemah.
4. Uji keberartian korelasi diperoleh harga t_{hitung} sebesar $4,269 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $4,269 > 2,0166$

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka yang menjadi saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah melakukan pewarnaan rambut atau akan melakukan pewarnaan rambut, agar memperhatikan kesehatan rambut lebih intensif lagi dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan rambut setelah pewarnaan.

2. Bagi Jurusan D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Disarankan bagi Jurusan D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam bahan ajar mata kuliah tentang tata rias dan kecantikan khususnya pada kesehatan rambut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesehatan rambut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumadewi, Dkk. 2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana& DPP. Tiara Kusuma.

-----, 2003. *Rambut Anda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Tranggono, Retno Iswari, dkk. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia.

- Rostamailis, dkk. 2008. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Padang: UNP Press.
- , 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Pinuji, Sukmo. 2009. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Yogyakarta: Oryza.
- Fahmi. 2016. Aplikasi Pewarnaan Rambut Artistik dengan Tiping Untuk Mendapatkan Warna Very Light Golden Blonde. E-Jurnal. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2016. Hal: 49-58.
- Said, Haikal. 2009. *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sani, Ruben. 2010. *Perawatan Rambut Super Lengkap*. Yogyakarta: Getar Hati.
- Wijaya L. *Pengaruh Jumlah Pityrosporum Ovale dan Kadar Sebum Terhadap Kejadian Ketombe*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: 2001 (skripsi)
- Al-Iraqi, Butsainah as-Sayyid. 2010. *Mau Cantik ?*. Jakarta: Klinik Mahira
- Ideawati, Zahida, dkk. 2001. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicia Karya Nusa.
- Nurlaili, Nelly. 2013. *Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Vika Press
- Simons. 2004. *Kecantikan Sejati Anc 76 atan Rambut*. Jakarta: PT Gramedia
- Sari, Dani Kartika dan Aditya Wibowo. 2016. Perawatan herbal pada rambut rontok. E-Jurnal Volume 5 Nomor 5 Tahun 2016. Hal 219-134.
- Purba, M. 2006. *Kimia Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Andrean, Johny. 2004. *Gaya Rambut Lurus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tresna, Pipin. 2010. *Merawat Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering*. Bandung.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta :Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dab R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gayatri. 2007. *Buku Pintar Cewe Pintar*. Jakarta: Gagas Media
- Partic, Li. 2009. *Jilbab Bukan Jilboob*. Jakarta: PT. Gramedia
- Aprilia, Ade. 2019. *The natural beauty solution*. Jakarta: PT Gramedia